



# Penumbuhan Budi Pekerti

Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan

---

---

---

Anak-anak kita rentan terhadap tindakan kekerasan, pornografi, bencana, makanan tak sehat, paham ekstrem, narkoba. Kemendikbud merancang Penumbuhan Budi Pekerti sebagai jalan untuk mengatasi masalah-masalah di atas.



Singkatan:  
 Kemendikbud: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 BNN: Badan Narkotika Nasional  
 BNPT: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme  
 KPAI: Komisi Pertindungan Anak Indonesia

UNICEF: United Nations Children's Emergency Fund  
 ICRC: The International Center for Research on Women  
 BNPB: Badan Nasional Penanggulangan Bencana

## • PENUMBUHAN



- Kemendikbud merancang aturan tentang penumbuhan budi pekerti ini sebagai gerakan.
- Gerakan berarti menjadikan aturan ini sebagai milik bersama
- Penumbuhan budi pekerti tak cukup hanya diterapkan di sekolah. Ia adalah proses menyeluruh. Dari sisi tempat, berarti dipraktikkan di sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar; dari sisi waktu, berarti senantiasa dilaksanakan setiap waktu; dari sisi pelaku, berarti dilakukan oleh semua pelaku pendidikan.

## Penumbuhan Budi Pekerti



Sekolah selayaknya menjadi "taman" yang di dalamnya anak-anak Indonesia akan mendapatkan suasana belajar penuh tantangan tapi menyenangkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur. Bersamaan dengan dimulainya tahun ajaran 2015/2016, Kemdikbud mencanangkan gerakan Penumbuhan Budi Pekerti melalui serangkaian kegiatan non kurikuler, yaitu rangkaian kegiatan harian dan periodik wajib maupun pilihan, seperti tertuang dalam Permendikbud tentang Penumbuhan Budi Pekerti untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai dan karakter positif.

Budi pekerti luhur yang diharapkan dapat tumbuh mencakup antara lain:

- a Internalisasi nilai moral dan spiritual dalam kehidupan.
- b Rasa kebangsaan dan cinta tanah air.
- c Interaksi positif antara peserta didik dengan guru dan orangtua.
- d Interaksi positif antar siswa.
- e Pengembangan potensi utuh siswa.
- f Pemeliharaan lingkungan sekolah yang mendukung iklim pembelajaran.
- g Pelibatan orangtua dan masyarakat.

### Alur Pembudayaan

Contoh kasus: hidup bersih

#### Diajarkan

Diajarkan tentang cara hidup bersih dan bahaya hidup kotor.

#### Dibiasakan

Dibiasakan membersihkan yang kotor dan membuang sampah pada tempatnya.

#### Dilatih Konsisten

Diarahkan bila tidak dikerjakan, ditegur jika dilanggar.

#### Menjadi Kebiasaan

Menjadi kebiasaan (tanpa disadari) membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya.

#### Menjadi Karakter

Suka kebersihan dan tidak nyaman melihat sampah bukan pada tempatnya.

#### Menjadi Budaya

Masyarakat yang berbudaya hidup bersih.

### Kegiatan Sehari-hari di Sekolah

● Beberapa kegiatan wajib ● Contoh-contoh pembiasaan baik

#### Sebelum Memulai Pembelajaran:



- Membaca buku non-pelajaran sekitar 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- Hari pelajaran dimulai dengan berdoa, dipimpin bergantian oleh siswa di bawah bimbingan guru.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional atau lagu terkini yang menggambarkan semangat cinta tanah air.



#### Setelah Mengakhiri Pembelajaran:

- Menyanyikan satu lagu daerah (dari seluruh nusantara).
- Mengakhiri dengan berdoa, dipimpin bergantian oleh siswa di bawah bimbingan guru.

#### Kegiatan Rutin Tiap Minggu:



- Upacara bendera tiap hari Senin.
- Olah raga bersama seluruh warga sekolah minimal seminggu sekali.
- Siswa piket membersihkan kelas dan lingkungan sekolah secara bergantian.



#### Kegiatan Periodik/Insidental Lainnya:

- Pertemuan wali kelas dan orangtua siswa untuk menjelaskan visi, misi dan aturan sekolah serta tahapan belajar siswa.
- Siswa dibiasakan belajar kelompok baik di sekolah maupun di rumah dengan sepengetahuan guru dan orangtua.
- Siswa terlibat dengan masyarakat untuk melihat dan memecahkan masalah-masalah nyata di lingkungan sekolah.
- Masyarakat dari berbagai profesi berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa di sekolah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id) @Kemdikbud\_RI

# GERAKAN

Kemendikbud menggunakan istilah penumbuhan, bukannya penanaman.

Menanam bermakna menaruh bibit atau benih ke dalam tanah. Bibitnya kita sudah tentukan, biasanya kita pilih, kita seragamkan. Sementara kata menumbuhkan berarti menumbuhkembangkan bibit yang sudah ada.

Kemendikbud meyakini bahwa pada dasarnya setiap siswa memiliki bibit-bibit nilai positif.

Siswa perlu pembiasaan yang memungkinkan pengetahuan itu menjadi karakter diri dalam keseharian dan akhirnya menjadi budaya bersama.

# BUDI PEKERTI

- Melalui Permendikbud No. 23 Tahun 2015 ini Kemendikbud mendorong agar semua pelaku pendidikan memiliki budi pekerti.
- Caranya dengan menciptakan iklim sekolah dan lingkungan yang lebih baik, agar semua warganya turut berbudi pekerti.

**PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP)**

Apa Itu Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti?

Serangkaian kegiatan non-kurikuler untuk menumbuhkan budi pekerti.

**Tujuan PBP**

- Menumbuhkan kebiasaan baik
- Semua warga sekolah, orangtua, dan masyarakat mewujudkan suasana belajar kondusif
- Sekolah jadi taman belajar yang menyenangkan

The infographic features a central illustration of a school building with a clock tower, a family (father, mother, and child) standing in front, and several children in school uniforms walking on a path. The background is bright yellow with stylized clouds and sun rays. The text is presented in various colored boxes and banners, with icons representing each goal: a person at a desk for 'Menumbuhkan kebiasaan baik', a group of people for 'Semua warga...', and a school building for 'Sekolah jadi taman belajar...'

# • NON KULIKULER

## Sebelumnya:

- Belum dianggap instrumen penting dalam pendidikan.
- Sering terabaikan.
- Jikapun dirancang, tak dipersiapkan dengan matang.

## Sekarang:

- Dianggap sebagai instrumen penting dalam pendidikan.
- Dirancang secara matang.
- Dianggap sebagai kegiatan dan pembiasaan baik dan pembentukan budaya positif sekolah seperti penumbuhan budi pekerti.



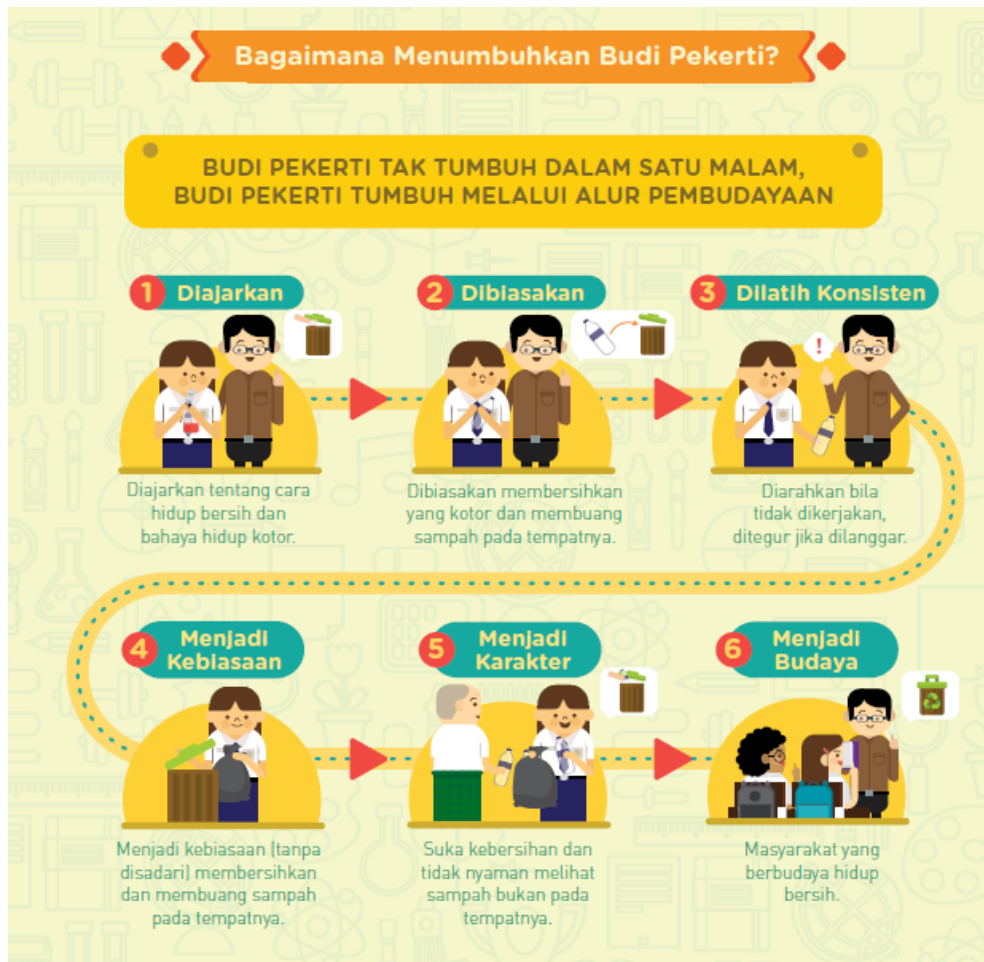
• Penumbuhan ini tak dimasukkan ke intra kurikuler

• Secara bahasa, pembiasaan berarti proses agar sesuatu menjadi biasa

• Jika jujur hanya diajarkan lewat intra kurikuler, maka hanya akan menjadi pengetahuan. Ketika diuji nilainya tentu tinggi. Namun, pada praktiknya seringkali tak muncul.

• Karena itu, dalam Penumbuhan ini Kemendikbud menggunakan jalur non-kurikuler.

- **NILAI-NILAI DASAR  
KEBANGSAAN DAN  
KEMANUSIAAN**



7 nilai positif yang ditumbuhkan dalam Penumbuhan ini.

1. Internalisasi sikap moral dan spiritual
2. Keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinekaan untuk merekatkan persatuan bangsa
3. Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah,

3. Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah,
4. Interaksi sosial positif antarpeserta didik
5. Memelihara lingkungan sekolah
6. Penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan
7. Penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait





# PRINSIP PENERAPAN PENUMBUHAN

- Visi Kemendikbud 2019 adalah membentuk insan dan ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter.
- Ada 3 strategi, yaitu penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan mutu dan akses, dan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan pelibatan publik
- Strategi pertama mendorong siswa aktif di satu sisi, dan meningkatkan kemampuan dalam berperan di sisi lainnya.
- Strategi ke tiga, khususnya tentang pelibatan publik, mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan. Masyarakat dan keluarga juga memiliki peran saat penerapan Penumbuhan

# WAKTU PELAKSANAAN

- Penumbuhan ini dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran di sekolah, sejak seorang siswa masuk sekolah hingga lulus.
- Untuk Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan mulai siswa hari pertama masuk sekolah.
- Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Pendidikan Khusus dilaksanakan mulai hari pertama Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB).



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikbud  
Gedung C Kemendikbud Lantai 4

Jl. Jenderal Sudirman Senayan Jakarta, 10270

Call center : 177

Telp : 021 5703303 SMS : 0811976929

Fax : 021 5733125 Email : [pengaduan@kemdikbud.go.id](mailto:pengaduan@kemdikbud.go.id)



Kemdikbud.RI



@Kemdikbud\_RI

